

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan menguraikan hasil pengumpulan data maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 4 Bojonegoro dilakukan dengan kebijakan masuk 50 : 50, yang berarti bahwa, 50 % dari jumlah keseluruhan peserta didik per kelas mengikuti pembelajaran secara *online* atau *daring*, sedangkan yang 50% nya lagi mengikuti kegiatan belajar mengajar secara *luring* atau tatap muka. Pada pembelajara daring menggunakan platform berupa aplikasi WhatsApp, Google Form, Quiziz, dan Belajar.id.
2. *Daring* merupakan konsep pendidikan yang memanfaatkan perangkat internet untuk mendapatkan informasi dalam proses pembelajaran. Pada daring di SMA Negeri 4 Bojonegoro, peserta didik dan pendidik menggunakan media aplikasi WhatsApp, Google form, Quiziz, dan Belajar.id. Semua media yang digunakan ini dapat menghubungkan tugas pembelajaran antara peserta didik dan pendidik, namun banyaknya kendala yang dirasakan peserta didik dan pendidik ini membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Bojonegoro tidak efektif. Adapun kendala yang dihadapi antara lain:
 - a. Siswa tidak memiliki motivasi belajar.

- b. Kurangnya interaksi langsung antara peserta didik ke peserta didik dan pendidik ke peserta didik.
- c. Berubahnya peran pendidik yang awalnya menguasai pembelajaran konvensional kini juga harus menguasai pembelajaran teknologi, informatika, dan komunikasi.

B. Saran

1. Bagi Pendidik, disarankan agar kedepannya selalu berinovasi dalam penggunaan media atau aplikasi penunjang agar dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran, terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana dalam pembelajaran ini tidak hanya cukup dengan materi saja, namun juga harus dengan praktik, agar ilmu yang diajarkan dapat terserap oleh peserta didik secara maksimal.
2. Bagi Peserta Didik diharapkan, dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar baik secara *luring* ataupun *e-learning* dengan baik, sehingga dapat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2011, Rajawali Pers, Jakarta
- B.Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, 2012, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan inovatif*
- Dewi Salma, Prawiradilaga, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan e-learning*, 2016, Kencana, Jakarta
- Evelin Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar da Pembelajaran*
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 2006, Bumi Aksara, Jakarta
- Hadi, Amirul, dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan 2*, 1998, CV. Pustaka Bandung
- J.Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2007, Rosda Karya, Bandung
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, PPM, Jakarta
- Muslich, Mansur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Komputer dan Kontekstual*, 2009, Bumi Aksara, Jakarta
- Rusli, Muhammad, *Memahami E-learning: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan*, 2020, CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Sukmadinata, Nan Saodin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2006, Rosda Karya, Bandung
- Supriyono, *Sistem Managemen*, Universitas Diponegoro

Rujukan Dari Sumber Lain:

- Akun Pembelajaran, Kemendikbud. (online), (<http://www.belajar.id>, diakses 9 September 2021)
- Belajar Asyik Dengan Quizizz diTengah Pandemi Covid-19, (Online), (<https://lpmpbengkulu.kemdikbud.go.id/blog/belajar-asyik-dengan-quizizz-ditengah-pandemi-covid-19/>), diakses 9 September 2021

BIODATA PENULIS



Firda Rahma Febriani, lahir di Kabupaten Bojonegoro, lebih tepatnya di Dusun Ngumpak, Desa Ngumpakdalem, pada tanggal 09 Februari 1999. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Moch. Prayitno dan ibu Wiji Astutik. Peneliti menyelesaikan pendidikan tingkat dasar di SDN Ngumpakdalem I turut

wilayah Kecamatan Dander.

Pada tahun 2011 peneliti melanjutkan pendidikan menengah pertama dan menengah atas di MTs-MA (Madrasah Aliyah) Al-Rosyid Kendal Dander Bojonegoro dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta di Bojonegoro, lebih tepatnya di Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri (UNUGIRI) Bojonegoro dengan memilih salah satu program di Fakultas Tarbiyah yaitu, Pendidikan Agama Islam.